



# Pengaruh *Online Learning* Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Prodi PTK IAIN Bukittinggi pada Masa Pandemi Covid-19

Masitoh Aini<sup>1,\*</sup>, Supratman Zakir<sup>2</sup>, Wedra Aprison<sup>3</sup>, Charles<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia

## Informasi Artikel

### Sejarah Artikel:

Submit : 5 April 2022

Revised : 10 Mei 2022

Accepted : 15 Juni 2022

Published : 30 Juni 2022

## Kata Kunci

*Online Learning*, Stres Akademik, Pandemi

## Correspondence

E-mail: [masitohaini2@gmail.com](mailto:masitohaini2@gmail.com)\*

## A B S T R A K

Proses pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka diubah menjadi online (*online learning*), hal ini dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. *Online learning* awalnya ditanggapi positif oleh beberapa mahasiswa tetapi seiring dengan berjalannya waktu mahasiswa mulai mengalami beberapa kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil, biaya kuota yang mahal, sulitnya mahasiswa untuk fokus dalam belajar, materi yang sulit diakses sehingga mahasiswa mengalami tekanan dan menyebabkan stres akademik. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh *online learning* dengan Stres Akademik Mahasiswa Prodi PTK IAIN Bukittinggi masa pandemi Covid-19. Responden penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 angkatan 2021 dengan total 124 orang dan pengambilan sampel secara Random Sampling sehingga terpilih sebanyak 55 orang sampel mahasiswa. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi dan uji data menggunakan SPSS Ver 25. Data diperoleh dengan pengisian kuisioner oleh mahasiswa. Uji yang dilakukan yaitu Validitas, Reliabilitas, dan R square untuk mencari seberapa besar pengaruh *online learning* dengan stres akademik mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *online learning* dengan stres akademik mahasiswa. Hal ini sesuai dengan perhitungan menggunakan rumus korelasi Product Moment dimana terdapat pengaruh sebesar 0,504% dengan kategori sedang. Dengan demikian H1 diterima H0 di tolak dengan kesimpulan "ada pengaruh *online learning* dengan stres akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Prodi PTK pada masa pandemi covid-19"

## Abstract

The learning process that is usually carried out face-to-face is changed to online (*online learning*), this is done to reduce the spread of the covid-19 virus. Initially *online learning* was responded positively by some students but over time students began to experience several obstacles such as unstable internet networks, expensive quota fees, difficulty for students to focus on studying, material that was difficult to access so that students experienced pressure and caused academic stress. The research was conducted to determine the effect of *online learning* on the Academic Stress of PTK Study Program State Islamic Institute of Bukittinggi students during the Covid-19 pandemic. Respondents to this study were 2021 semester 2 students with a total of 124 people and random sampling so that 55 student samples were selected. This study used a quantitative method with a correlation approach and data testing using SPSS Ver 25. Data were obtained by filling out questionnaires by students. The tests carried out are Validity, Reliability, and R square to find out how much influence *online learning* has on stressed academic students. The results of the study show that there is an effect of *online learning* on student academic stress. This is in accordance with the calculations using the Product Moment correlation formula where the effect on 0.504% is in the moderate category. Thus H1 is accepted H0 is rejected with the conclusion "there is an effect of *online learning* on the stress of PTK Study Program State Islamic Institute of Bukittinggi academic students during the Covid-19 pandemic"

This is an open access article under the CC-BY-SA license





## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia karena dengan pendidikan seseorang mampu mengubah kehidupannya menjadi lebih baik, bahkan mampu mengubah kehidupan sebuah masyarakat, bangsa dan juga Negara (Okra & Novera, 2019). Terbukti dengan adanya pendidikan pola pikir manusia dari zaman ke zaman semakin berubah menjadi modern, contohnya saja saat ini manusia bisa belajar tanpa harus pergi ke sekolah dan bertatap langsung dengan guru, semuanya bisa dilakukan dengan menggunakan teknologi canggih berupa *Smartphone*, laptop, komputer dan alat elektronik lain yang sejenis yang bisa dijadikan sebagai alat untuk berkomunikasi. Hal ini tak luput dari hasil pendidikan yang dilakukan oleh manusia selama ini sehingga bisa menciptakan alat canggih tersebut. dari hal ini kita sudah bisa mengetahui manfaat yang sangat luar biasa yang dihasilkan dari pendidikan.

Namun dimasa sekarang ini pademi Covid-19 tengah merajalela, masa pandemi Covid-19 saat ini memberikan dampak dalam bidang apapun termasuk pendidikan. Proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka kini diubah *menjadi* daring (dalam jaringan) untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang dapat menambah jumlah korban positif Covid-19.

Pemerintah melalui surat edarannya juga memerintahkan seluruh aktifitas pembelajaran dilakukan di rumah (sekolah dari rumah/daring) dan bekerja dari rumah *work from home* (WFH). Institusi pendidikan mulai dari tingkat prasekolah hingga perguruan tinggi ditutup untuk sementara waktu. Aktivitas pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Mahasiswa di perguruan tinggi juga merasakan dampak dan akibat dari Covid-19. Kegiatan perkuliahan dilakukan secara online melalui aplikasi-aplikasi yang mendukung kegiatan perkuliahan. Berbagai platform dapat digunakan oleh mahasiswa untuk membantunya dalam mengerjakan tugas, menjalani proses perkuliahan, melaporkan aktifitas perkuliahan melalui online learning. Peran teknologi seperti *online learning* sangat dibutuhkan pada masa ini untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran sehingga mutu pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Sesmiarni, 2011).

*Online learning* merupakan penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas, sehingga *online learning* dapat diselenggarakan dimana saja serta diikuti secara gratis maupun berbayar (Jayul & Irwanto, 2020). *Online learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu media elektronik seperti laptop, handphone, tablet dan sejenisnya dimana bisa terjalin komunikasi antara guru dan siswa dengan jaringan internet sebagai media penghubungnya. Sedangkan menurut Dabbagh dan Ritland *online learning* merupakan sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi berarti (Horvitz, 2007).

*Online learning* juga dapat di artikan sebagai upaya menghubungkan antara mahasiswa dan juga dosen yang secara fisik berpisah atau berjauhan namun bisa berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung (Zakir, 2015). Contoh aplikasi perangkat lunak yang bisa digunakan dalam belajar jarak jauh yang bisa menghubungkan antar dosen dan mahasiswa adalah *web base learning*, dimana dalam perangkat ini banyak sekali aktivitas yang bisa dilakukan mulai dari mencari info dan materi serta dapat dilakukan ujian dan juga latihan mahasiswa (Zakir, 2020).

*Online learning* pada awalnya ditanggapi positif oleh beberapa mahasiswa tetapi seiring dengan berjalannya waktu dan proses pembelajaran sudah dimulai, mahasiswa mengalami beberapa kendala. Adapun kendala yang dihadapi mahasiswa yaitu yang paling sering dialami adalah masalah jaringan internet yang tidak stabil, biaya kuota yang mahal, adanya gangguan yang datang ketika belajar di rumah, serta sulitnya mahasiswa untuk fokus dalam belajar saat dirumah, materi yang sulit untuk

dipahami mahasiswa dan berbagai *problem* lain yang datang menghampiri mahasiswa ketika melaksanakan *online learning*. Tugas yang banyak dengan *deadline* waktu yang singkat juga menjadikan kendala tersendiri dalam pembelajaran online. Permasalahan dan juga kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa tersebut membuat mahasiswa mengalami stres, ketidak mampuan mahasiswa dalam beradaptasi terhadap *online learning* juga membuat mahasiswa mengalami stres akademik.

Stres akademik merupakan keadaan dimana seseorang tidak dapat menghadapi tuntutan akademik dan mempersepsi tuntutan akademik yang diterima sebagai gangguan (Barseli et al., 2020). Stres akademik juga berkaitan dengan sesuatu yang mempengaruhi kehidupan akademiknya, dengan ini stres menurut tingkatannya dibagi menjadi stres ringan, stres sedang dan stres berat. Stres ringan ditandai dengan mudah lelah, tidak bisa santai, hal ini akan hilang jika stres dapat diatasi. Stres sedang ditunjukkan dengan respon tubuh badan terasa mau pingsan, badan terasa mau jatuh, dan konsentrasi serta daya ingat menurun. Stres berat dapat memunculkan gangguan pencernaan, denyut jantung yang semakin keras, sesak napas, dan tubuh terasa gemetar (Atziza, 2015). Stres akademik pada mahasiswa tidak hanya terjadi di Indonesia saja, dalam penelitiannya Wang menyimpulkan bahwa mahasiswa China menunjukkan kecemasan yang lebih tinggi selama pandemi Covid-19 (Wang & Zhao, 2020). Dari uraian tersebut jelas bahwa stres akan menimbulkan masalah yang berat jika tidak tertangani dengan baik, Perubahan tuntutan belajar dari masa ke masa juga menyebabkan munculnya gejala stres akademik pada mahasiswa.

Hasil penelitian Liu (2011) juga menunjukkan hasil bahwa 87% subjek penelitian mengalami stres akademik yang disebabkan karena tekanan dari teman sebaya, interaksi anatara guru dan murid, konflik yang terjadi di sekolah, dan tuntutan yang diterima untuk berprestasi (Liu & Lu, 2011). Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti juga ingin melihat bagaimana Pengaruh *Online learning* Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) IAIN Bukittinggi di Masa Pandemi Covid-19 pada anak semester 2 angkatan 2021.

## 2. Metodologi Penelitian

### 2.1. Jenis Penelitian

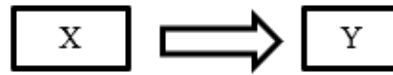
Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari serta mencatat kemudian setelah itu merumuskan lalu dianalisis untuk akhirnya dibuat laporan. Penelitian didefinisikan Mohammad Ali sebagai cara untuk memahami sesuatu dengan cara penyelidikan atau melalui cara mencari bukti yang sehubungan dengan masalah, dan ini dilakukan dengan cara yang sangat hati-hati sehingga nantinya akan didapatkan pemecahannya (Dr. Priyono, 2008).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk deskriptif korelasional yang bertujuan untuk menemukan fakta yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan lain. penelitian korelasi salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *Online learning* (X) terhadap stres akademik (Y) mahasiswa semester 2(angkatan 2021) Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.

Agar lebih jelas, penelitian ini di gambarkan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

X : Variabel bebas (*Online learning*)

Y : Variabel terikat (*Stres Akademik*)

## 2.2. Populasi dan Sampel Penelitian

### 2.2.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang ingin diteliti. Populasi biasanya memiliki karakteristik tertentu yang telah dirumuskan peneliti untuk diambil kesimpulannya (Dabbagh, 2007). dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi penelitian adalah mahasiswa semester 2 (angkatan 2021) Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.

**Tabel 1.** Populasi Mahasiswa Semester 2 Angkatan 2021  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi

No	Kelas (semester 2/ angkatan 2021)	Jumlah siswa
1	2A	34 orang/siswa
2	2B	24 orang/siswa
3	2C	35 orang/siswa
4	2D	31 orang/siswa
Jumlah		124 orang/siswa

Sumber: Bagian Akademik Fakultas PTIK UIN-SMDD Bukittinggi

### 2.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang ingin diteliti dari populasi yang memiliki karakteristik dan ciri yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sederhana random sampling. Cara ini merupakan suatu pengambilan data yang dilakukan secara acak (Pustikasari & Fitriyanti, 2021).

Rumus pengambilan sampel yang digunakan yaitu Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : nilai kritis /batas ketelitian (10%)

$$n = \frac{124}{1 + 124 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{124}{1 + 124 (0,01)}$$

$$n = \frac{124}{1+1,24}$$

$$n = \frac{124}{2,24}$$

$$n = 55$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 55 sampel.

### 2.3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data merupakan metode atau langkah strategis yang dilakukan dalam mengumpulkan data. Sedangkan alat pengumpulan data merupakan alat bantu pelengkap dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti agar proses penelitian dapat dilakukan dengan sistematis dan mempermudah penelitian.

#### 2.3.1. Angket/*quisioner*

Angket maupun *quisioner* merupakan metode untuk mengumpulkan data secara tidak langsung, dengan kata lain angket ataupun kuisisioner akan dibagikan kepada responden untuk kemudian dijawab oleh responden. Tujuan dari menyebar angket yaitu untuk mendapatkan data dan informasi secara lengkap mengenai permasalahan yang tengah diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan angket dengan berbentuk skala likert, dengan bentuk soal yang tertutup dimana dalam soal yang telah dibagikan sudah tertera atau tersedia jawabannya. Dan kuisisioner ini nantinya akan dibagikan kepada mahasiswa semester Angkatan 2021 Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dalam kuisisioner tersebut setiap subjek hanya akan menjawab pertanyaan kuisisioner sesuai dengan yang sedang dialaminya atau dirasa sangat cocok saja. Dalam penelitian ini akan ada 4 jawaban alternative yang digunakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Dari setiap pertanyaan yang diajukan akan diberi pembagian skor sebagai berikut:

**Tabel 2.** skor untuk setiap butir soal dalam skala likert yang telah dimodifikasi

Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

#### 2.3.2. Instrument Penelitian

##### 2.3.2.1. Instrument Stres Akademik

Alat ukur berbentuk kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala modifikasi stres akademik oleh Lin dan Chen (2009). Skala ini memiliki empat tingkatan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Untuk aitem favorabel diberi skor sebagai berikut: SS= 4, S= 3, TS= 2, dan STS= 1. Jadi semakin tinggi skor yang diperoleh maka individu mengindikasikan subjek mengalami stres akademik yang tinggi.

Berikut ini adalah table angket atau *quisioner* yang akan digunakan untuk mengukur stres akademik mahasiswa :

**Tabel 3.** Instrumen stress akademik

Aspek	Indikator	No Item	Jumlah	Skala Ukur
Stres yang berasal dari tenaga pendidik	Tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik	1,2,3	3	Diukur dengan menggunakan angket ataupun kuisisioner dengan menggunakan uji F dan juga uji t
	Metode ajaran	4,5,6	2	
	Materi perkuliahan	7, 8	2	
Stres yang berasal dari hasil akademik/ yang diharapkan	Harapan dari orang tua mahasiswa	9, 10	2	
	Hasil belajar yang akan diterima	11, 12,13	3	
Stres yang berasal dari ujian	Ujian	14,	4	
		15,		
		16, 17		
Stres yang bersumber dari belajar secara berkelompok	Tugas kelompok	18,	4	
		19,		
		20, 21		
Stres yang bersumber dari teman sekelas/ sebaya	Teman sebaya	22,	3	
		23, 24		
Stres dari manajemen waktu	Manajemen waktu	27,	3	
		28, 29		
Stres yang bersumber dari individu itu sendiri	Harapan untuk diri sendiri	30,	6	
		31,		
		32,		
		33,		
		34, 35		
Pilihan individu		36,	5	
		37,		
		38,		
		39, 40		
Total			40	

### 2.3.2.2. Instrument Online Learning

*Instrument* atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket/*quisioner* yang merupakan skala modifikasi *online learning* oleh Siti Nur'aini Wahyu Lukmana (2021). Dalam skala ini memiliki empat tingkatan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Untuk aitem favorabel diberi skor sebagai berikut: SS= 4, S= 3, TS= 2, STS= 1

Berikut ini adalah table angket atau *quisioner* yang akan digunakan untuk mengukur *online learning* mahasiswa:

**Tabel 4.** Instrumen *Online Learning*

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah	Skala Ukur
Penerapan online learning	Fasilitas belajar/ sarana dan pra sarana online learning	1, 2, 3	3	Diukur dengan menggunakan angket ataupun kuisisioner dengan menggunakan uji F dan juga uji t
	Media yang digunakan	4, 5	2	
Materi	Materi yang dapat di akses secara individu	6, 7, 8	3	
Karakteristik online learning	Kemandirian	9, 10, 11	3	



Variabel	Indikator	No Item	Jumlah	Skala Ukur
	Akses	12, 13	2	
	interaktivitas	14, 15	2	
Total			15	

### 2.3.3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam penelitian kuantitatif, hal ini karena peneliti harus mengolah berbagai macam data. Skala pengukuran adalah sarana dalam menentukan panjang dan pendeknya suatu interval dari alat ukur. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan skala pengukuran terbuka dimana para responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti, dan kuisisioner akan langsung diberikan kepada reponden, skala pengukuran ini digunakan untuk mengukur interval data. Dalam hal ini peneiti akan menggunakan alat pengukur dengan menggunakan metode skala likert.

Skala likert merupakan skala pengukur sikap, pendapat, dan juga pemahaman seseorang atau sekelompok tertentu mengenai fenomena yang social yang terjadi. Dalam penelitian ini operasional variable dari penelitian telah diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuisisioner yang telah memenuhi dan sesuai dengan pernyataan-pernyataan tipe skala likert.

## 2.4. Variabel penelitian

Variable penelitian merupakan suatu objek yang telah diputuskan akan diteliti oleh peneliti sehingga di bagian akhir nanti akan di dapatkan hasil atau kesimpulannya.

Berikut ini adalah variable penelitian yang diteliti:

### 2.5.1. Variabel Bebas *Online Learning* (X)

Online learing merupakan sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), online learning biasanya memanfaatkan internet dan juga alat elektronik sebagai medianya. Pembelajaran yang dilakukan secara Online artinya melakukan pembelajaran seperti biasa namun dilakukan tanpa harus tatap muka secara langsung, tetapi menggunakan media sebagai perantaranya. Pembelajaran online biasanya di dukung oleh alat yang telah terdigitalisasi seperti menggunakan alat komputer/ PC, handphone maupun tablet, materi yang telah tersesuaikan dengan sistem seperti materi yang telah di olah dalam bentuk audio, visual dan verbal.

### 2.4.2. Variabel Terikat Stres Akademik (Y)

Stres merupakan reaksi emosional dari seseorang yang dikeluarkan oleh tubuh terhadap keadaan atau situasi yang mengharuskannya untuk berubah dan menyesuaikan diri. Sedangkan Stres akademik diartikan sebagai keadaan dimana seseorang tidak dapat menghadapi tuntutan akademik dan mempersepsi tuntutan akademik yang diterima sebagai gangguan (Barseli et al., 2020).

## 2.5. Analisis *Instrument*

### 2.5.1. Validasi

Validitas menurut Azwar mempunyai arti sejauh mana ketepatan alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukan pengukuran tersebut. Untuk menguji validitas dalam sebuah penelitian, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang



diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional berdasarkan pendapat profesional judgment yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

Setelah selesai melakukan validitas melalui pakarnya, maka selanjutnya yang dilakukan adalah mencari korelasi antara butir soal yang dicoba dengan skor butir soal secara total, dalam hal ini rumus yang digunakan yaitu Rumus *Product Momen Pearson* sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variable (X)

dan variabel (Y)

X = Skor setiap item

Y = Skor Total

N = Jumlah Responden

$\sum X$  = Kuadrat dari X

$\sum Y$  = Kuadrat dari Y

$\sum XY$  = Hasil perkalian X dan Y

Dalam perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus program SPSS 25 for windows. Cara pengujannya yaitu dengan mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan dengan skor total. Jika korelasi faktor positif dan besarnya 0,3 keatas dapat dianggap sebagai konstruksi kuat atau instrumen memiliki validitas yang baik.

#### 2.6.2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

K = Jumlah Kuesioner

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma t^2$  = varians total

Dalam perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus program SPSS 25 for windows. Dalam aplikasinya, kriteria bahwa instrument ini dikatakan realibel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha > 0,60. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien < 0,60 maka dikatakan tidak realibel.

Berikut ini hasil pengujian reliabilitas Cronbach Alpha online learning terhadap stres akademik mahasiswa:

**Tabel 5.** Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	55

Dari hasil uji reabilitas yang telah dilakukan didapatkan hasil cronbach alpha sebesar 0,847, seperti yang telah diketahui jika Cronbach Alpha > 0,60 maka dikatakan reliabel. Dengan ini 0,847 > 0,60 maka dengan ini variabel penelitian yaitu online learning dan stres akademik dinyatakan reliable.

## 2.6. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan tatacara dalam memproses sebuah informasi menjadi data. Saat melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti perlu menganalisis informasi agar data mudah dimengerti.

Analisis informasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 2.6.1. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dibuat oleh peneliti bisa dilanjutkan untuk di teliti ataupun tidak.

Berikut uji persyaratan analisis data:

#### 2.6.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan unntuk mengetahui apakah variable penelitian baik variable bebas maupun variable terikat yang akan di uji wajar atau pun tidak. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan dalam menguji normalitas yaitu rumus Kolmogorov- Smirnov.

Rumus Kolmogorov- Smirnov merupakan uji yang dilakukan dengan jumlah sampel kurang dari 100. Dalam perhitungan uji ini peneliti menggunakan rumus program SPSS 25 for window dengan taraf 5%. Adapun ketentuan dari rumus Kolmogorov- Smirnov yaitu jika data di bawah 0,05 maka data yang diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan normal baku, artinya data tersebut tidak normal. Adapun, jika signifikan di atas 0.05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang diuji dengan data normal baku, artinya data tersebut normal.

#### 2.6.1.2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variable stres akademik dengan variable online learning linear atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai pra syarat dari analisis korelasi.

Rumus dan langkah yang digunakan yaitu:

$$1) F_{hitung} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = koefisien regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

#### 2) Kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya persamaannya tidak linear.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya persamaannya linear.

## 2.6.2. Uji Hipotesa

### 2.6.2.1. Analisis Korelasi Product Moment

Korelasi product moment merupakan uji statistic yang dilakukan untuk menguji hubungan antara variable bebas dan variable terikat.

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variable (X)

dan variabel (Y)

X = Skor setiap item

Y = Skor Total

N = Jumlah Responden

$\sum X$  = Kuadrat dari X

$\sum Y$  = Kuadrat dari Y

$\sum XY$  = Hasil perkalian X dan Y

### 2.7.2.1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan uji yang dilakukan untuk mengenali pengaruh antara *online learning* dengan stres akademik mahasiswa, dengan itu maka akan dilakukan uji linier regresi sederhana. Data ini nantinya akan diolah menggunakan SPSS dengan rumus yang digunakan yaitu rumus uji regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksi), dimana dalam penelitian ini adalah Stres Akademik.

X = variabel independen, dimana dalam penelitian ini adalah stres Online learning.

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0).

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan jika nilai positif ataupun penurunan jika bernilai negative).

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil Penelitian

Responden yang menjadi sampel penelitian adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

*Expositions* pengambilan information untuk penelitian ini telah dilakukan dengan menggunakan instrument skala kuesioner yang telah diisi oleh responden. Hasil yang telah dikumpulkan dianalisa sehingga dapat disimpulkan hasil penelitiannya.

### 3.2. Deskripsi Hasil Data Variabel X (*Online Learning*)

**Tabel 6.** Hasil Data Variabel X (*Online Learning*)

<i>Online Learning</i>						
Indikator	<i>Quetestion</i>	STS	TS	S	SS	Q
1	p1	7	17	22	9	55
	p2	6	24	20	5	55
	p3	0	5	30	20	55
	p4	0	14	27	14	55
2	p5	1	16	36	2	55
	p6	2	2	34	17	55
	p7	1	13	28	13	55
3	p8	0	10	43	2	55
	p9	5	13	29	8	55
	p10	2	15	33	5	55
	p11	4	24	23	4	55
	p12	2	22	23	8	55
4	p13	0	10	41	4	55
6	p14	8	27	19	1	55
	p15	0	8	38	9	55
	Jumlah		38	220	446	121
%		4,6 %	27,7 %	54 %	14,7 %	100 %

Sumber: data primer diolah 2022

Berdasarkan hasil tabel diatas pada Variabel Online learning (X) dengan 6 indikator yang mengandung 15 pertanyaan menemukan jawaban yang di ukur menggunakan skala likert dengan 55 Responden berdasarkan persentase jawaban responden yang di berikan skor dengan hasil persentase. terdapat responden Sangat Tidak Setuju sebesar 5%. Responden Tidak setuju sebesar 27%. Responden Setuju sebesar 54%. Dan responden Sangat Setuju sebesar 15%.

### 3.3. Deskripsi Hasil Data Variabel Y (Stres Akademik)

**Tabel 7.** Hasil Data Variabel Y (Stres Akademik)

Stres Akademik						
Indikator	<i>Quetestion</i>	STS	TS	S	SS	Q
1	p16	0	26	25	4	55
	p17	0	31	20	4	55
	p18	3	16	25	11	55
2	p19	0	15	30	10	55
	p20	2	25	24	4	55
	p21	0	32	23	0	55
3	p22	13	29	10	3	55
	p23	1	13	36	5	55
	p24	18	20	15	2	55
4	p25	24	20	11	0	55
	p26	24	20	11	0	55
5	p27	5	12	26	12	55
	p28	10	27	16	2	55
	p29	5	18	20	12	55
6	p30	4	15	22	14	55
	p31	3	4	15	33	55
	p32	1	4	23	27	55
	p33	14	20	15	6	55
7	p34	7	13	19	16	55

Stres Akademik						
Indikator	Quetestion	STS	TS	S	SS	Q
8	p35	3	23	21	8	55
	p36	3	22	20	10	55
	p37	1	10	33	11	55
	p38	2	7	21	25	55
	p39	1	16	22	16	55
9	p40	4	13	22	16	55
	p41	7	27	18	3	55
10	p42	7	21	24	3	55
	p43	6	22	26	1	55
	p44	8	27	18	2	55
11	p45	7	26	21	1	55
	p46	1	19	28	7	55
	p47	3	23	24	5	55
	p48	4	8	21	22	55
	p49	7	22	23	3	55
12	p50	9	41	5	0	55
	p51	4	19	27	5	55
	p52	13	28	13	1	55
	p53	4	19	29	3	55
	p54	10	43	2	0	55
	p55	23	30	2	0	55
Jumlah		261	826	806	307	220
						0
						100
%		12%	38%	37%	14%	%

Sumber: data primer diolah 2022

Berdasarkan hasil tabel pada Variabel Stres Akedemik (Y) dengan 12 indikator yang mengandung 40 pertanyaan menemukan jawaban yang di ukur menggunakan skala litker dengan 55 Responden berdasarkan persentase jawaban responden yang di berikan scor dengan hasil persentase. terdapat responden Sangat Tidak Setuju sebesar 12%. Responden Tidak setuju sebesar 38%. Responden Setuju sebesar 37%. Dan responden Sangat Setuju sebesar 14%.

Tabel 8. Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

Jawaban	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Online learning	55	35.00	52.00	41.8182	3.62650
Stres Akademi k	55	66.00	125.00	101.7818	11.31157
Valid N (listwise)	55				

Sumber: data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel. diatas terdapat Internet Learning memiliki nilai least 35.00. terdapat nilai maksimum sebesar 52.00 dan nilai mean sebesar 41.8182 dengan nilai standar deviasi sebesar 3.62650 yang artinya dimana nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang menunjukkan sebaran information pada Web based Learning ordinary dan merata.

Berdasarkan tabel. diatas terdapat Stres Akedemik memiliki nilai least 66.00. terdapat nilai maksimum sebesar 125.00 dan nilai mean sebesar 101.7818 dengan nilai standar deviasi sebesar 11.31157 yang artinya dimana nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang menunjukkan sebaran information pada Stress Akedemik ordinary dan merata.

### 3.4. Analisis Data

#### 3.4.1. Uji Persyaratan Analisis Data

##### 3.4.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi residual terdistribusi dengan normal atau tidak.

**Tabel 9.** one sample Kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Mean	.0000000
		Std. Deviation	9.76870965
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.085
		Positive	.060
		Negative	-.085
Test Statistic			.085
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas didapatkan bahwa hasil nilai signifikansi One example Kolmogorov-Smirnov Test yang dimasukkan kedalam tabel menghasilkan Asymp. Sig (2-followed) dengan nilai 0,200 yang artinya tabel hasil uji normalitas antara variabel X dan variabel Y dinyatakan semuanya terdistribusi dengan ordinary.

##### 3.4.1.2. Uji Linearitas

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan Uji linearitas untuk mengetahui hubungan yang direct atau tidak dari masing variabel yaitu variabel X (*web based learning*) dan variabel Y (stres akademik). Dibawah ini merupakan hasil uji linearitas menggunakan SPSS 25.

**Tabel 10.** Uji Linearitas

ANOVA Table			Sig.
		(Combined)	.064
Online learning *Stres Akademik	Between Groups	Linearity	.000
		Deviation from	.702
		Linearity	
Within Groups			
Total			

Berdasarkan uji linearitas didapati hasil Sig Deviation from linearity sebanyak 0,702 > 0,05, dengan demikian disimpulkan bahwasannya terdapat hubungann linear antara stres akademik dengan online learning mahasiswa.

#### 3.4.2. Uji Hipotesa

##### 3.4.2.1. Analisis Korelasi *Product Moment*

Dalam uji korelasi terdapat beberapa ketentuan yaitu:

1. *Person correlation* 0,00 – 0,29 = tidak ada korelasi
2. *Person correlation* 0,30 – 0,49 = korelasi lemah
3. *Person correlation* 0,50 – 0,69 = korelasi sedang

4. *Person correlation* 0,70 – 0,79 = korelasi kuat
5. *Person correlation* 0,80 – 1,00 = korelasi sempurna

**Tabel 11.** *Correlations*

		Correlations	
		Stres Akademik	Online Learning
Stres Akademik	Pearson Correlation	1	.504**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
Online Learning	Pearson Correlation	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel *correlations* dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat hubungan antara *online learning* dan stres akademik mahasiswa terdapat dalam kategori sedang. Dilihat Dari hasil pearson correlation yang bersifat positif maka hubungan antara variabel *online learning* dan variabel stres akademik mahasiswa memiliki hubungan yang positif.

#### 3.4.2.2. Analisis Regresi Linear Sederhana

**Tabel 12.** *Anova*

ANOVAa					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1756.287	1	1756.287	18.064	.000b
Residual	5153.095	53	97.228		
Total	6909.382	54			

Didapatkan hasil F hitung = 18,064 dengan nilai signifikan sebanyak  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X (*online learning*) terhadap variabel Y (stres akademik). mahasiswa).

**Tabel 13.** *Model Summary*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 <sup>a</sup>	.254	.240	9.86044

a. Predictors: (Constant), Stres Akademik

Dari tabel Model Summary uji regresi linear sederhana diatas dapat disimpulkan besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu (R) = 0,504, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) = 0,254 yang mengandung pengertian bahwa variabel *online learning* (X) terhadap variabel stres akademik (Y) adalah sebesar 2,54%.

### 3.5. Pembahasan Analisis Data

Stres akademik merupakan sebuah stres yang disebabkan oleh academic stresor dalam proses belajar mengajar atau pun juga hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar, seperti: lama waktu dalam belajar, kecemasan menghadapi ujian, banyak tugas menumpuk yang harus segera dituntaskan, mendapat hasil ujian/ ulangan yang berada di bawah rata-rata, birokrasi yang rumit, dan manajemen waktu yang buruk.



Stres dapat berpengaruh positif juga negatif. Pengaruh positifnya yaitu mendorong individu untuk membangkitkan kesadaran dan menghasilkan pengalaman baru. Sedangkan pengaruh negatif yaitu menunjukkan sikap penolakan dan perlakuan kasar, menimbulkan perasaan-perasaan tidak percaya diri, serta takut melakukan sesuatu.

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi pada Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer yakni pada anak semester 2 angkatan 2021 tahun ajaran 2022 yang terdiri dari empat kelas yaitu PTIK A, PTIK B, PTIK C dan PTIK D. Total dari seluruh kelas yaitu sebanyak 124 mahasiswa yang terdiri dari 66 mahasiswi berjenis kelamin perempuan dan 58 mahasiswa berjenis kelamin laki-laki. Pengambilan data hasil *online learning* dan stres akademik dilakukan melalui penyebaran angket yang diisi oleh responden secara langsung.

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi didapatkan bahwa hasil uji hipotesis diterima dimana terdapat hubungan positif antara *online learning* dengan stres akademik mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, maka hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini diterima. Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan, peneliti juga melakukan perbandingan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Funsu Andriana (2020) dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19" Perbedaan peneliti dengan peneliti sebelumnya adalah dalam hal uji yang dilakukan terhadap variabel penelitian dimana peneliti menggunakan uji korelasi sedangkan peneliti sebelumnya melakukan uji *observational analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan menguji hasil uji analisis statistik regresi logistik, diperoleh nilai  $p$  sebesar 0.023 dimana nilai  $p < 0,05$  yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring terhadap stres akademik mahasiswa selama pandemi covid-19. Dalam hal ini penelitian sebelumnya memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dimana terdapat hubungan antara *Online learning* dengan stres akademik mahasiswa, dengan menggunakan metode yang berbeda dan juga analisis yang berbeda.

#### 4. Kesimpulan

Bersumber pada permasalahan riset yang sudah diformulasikan serta hasil riset yang sudah penulis jalani, penulis bisa mengambil kesimpulan selaku berikut: Dilihat kalau nilai sig. (2-tailed) tiap variabel X serta variabel Y merupakan; 0,005. Dilihat dari nilai  $r$  hitung serta  $r$  tabel didapat hasil kalau nilai  $r$  hitung besar  $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel 0,2201. variabel mempunyai nilai cronbach's alpha sebesar 0,847 dengan demikian dapat diketahui bahwa desain persoalan kuesioner pada variabel *online learning* dan stres akademik merupakan reliabel.

H1 diterima H0 di tolak ialah "ada hubungan antara *online learning* dengan stres akademik mahasiswa IAIN Bukittinggi Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer masa pandemi Covid-19" Dari rumusan permasalahan "bagaimana hubungan antara *online learning* dengan stres akademik mahasiswa IAIN Bukittinggi Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer pandemi Covid-19?" mendapatkan hasil bahwasanya ada hubungannya dengan stres yang dialami mahasiswa.

#### Daftar Pustaka

- Atziza, R. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stres dalam Pendidikan Kedokteran. *J Agromed Unila*, 2(3), 317-320.
- Barseli, M., Ifdil, I., & Fitria, L. (2020). Stress akademik akibat Covid-19. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 5(2), 95-99.
- Dabbagh, N. (2007). *Pembelajar Online : Karakteristik dan Implikasi Pedagogis*. 7, 217-226.
- Dr. Priyono, M. (2008). *metode penelitian kuantitatif* (C. Teddy (ed.); 2008th ed.). Zifatama publishig.
- Horvitz, B. S. (2007). N. Dabbagh and B. Bannan-Ritland, *Online Learning: Concepts, Strategies, and Application*.

- Educational Technology Research and Development, 55(6), 667-669. <https://doi.org/10.1007/s11423-007-9071-4>
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Achmad Jayul 1) , Edi Irwanto 2) 1). 6(2), 190-199.
- Liu, Y., & Lu, Z. (2011). The Chinese high school student's stress in the school and academic achievement. *Educational Psychology*, 31(1), 27-35. <https://doi.org/10.1080/01443410.2010.513959>
- Okra, R., & Novera, Y. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Di SMP N 3 Kecamatan Pangkalan. *Journal Educative: Journal of Educational Studies*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.30983/educative.v4i2.2340>
- Pustikasari, A., & Fitriyanti, L. (2021). Stress dan Zoom Fatigue pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(1), 25-37. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i1.467>
- Sesmiarni, Z. (2011). analisis jurnal pendidikan (Vol. 8).
- Wang, C., & Zhao, H. (2020). The Impact of COVID-19 on Anxiety in Chinese University Students. *Frontiers in Psychology*, 11, 1-8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01168>
- Zakir, S. (2015). Mozaik Implementasi Teknologi Informasi.
- Zakir, S. (2020). The Learning from Home Architectural Design in the Face of the Covid-19 Pandemic. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(4), 579-587. <https://doi.org/10.5373/jardcs/v12i4/20201955>
- Suryani, K., Widyastuti, R., Khairi, A., & Nurul, M. (2021). Designing E-Commerce Applications for Learning Products in University. *Knowbase: International Journal of Knowledge in Database*, 1(1), 12-24.
- Rezeki, M., & Putra, N. (2021). Application of the Fuzzy Sugeno Method in a Decision Support System for Teacher Performance Assessment. *Knowbase: International Journal of Knowledge in Database*, 1(2), 129-139.
- Efriyanti, L., & Annas, F. (2020). Aplikasi Mobile Learning Sebagai Sarana Pembelajaran Abad 21 bagi Pendidik dan Peserta Didik di era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 5(1), 29-40.